

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA
PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN KOTA AGUNG
KABUPATEN TANGGAMUS**

Oleh:

Yolanda Febrina

2416041113

**BAB III
METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian

Penelitian adalah proses sistematis atau ilmiah untuk menemukan fakta dan menguji pengetahuan baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena penelitian kuantitatif bergantung pada pengumpulan data yang berupa angka hasil pengukuran, statistik adalah alat penting untuk menganalisis jawaban masalah dalam penelitian ini. Arikunto (2019:27) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya.

3.2 Metode Operasional Konsep

Metode operasional konsep digunakan untuk menjelaskan bagaimana setiap variabel penelitian dioperasionalkan menjadi indikator yang terukur. Operasionalisasi variabel ini bertujuan agar konsep yang bersifat teoritis dapat diterjemahkan ke dalam bentuk empiris yang dapat diukur melalui instrumen penelitian, seperti kuesioner.

3.2.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, yaitu:

1. **Variabel Independen (X):** Gaya Kepemimpinan
2. **Variabel Dependen (Y):** Kinerja Pegawai

3.2.2 Definisi Konseptual Variabel

1. Gaya Kepemimpinan (X)

Menurut Thoha (2017:45), gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang digunakan pemimpin dalam mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang efektif mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis dan meningkatkan produktivitas pegawai.

2. Kinerja Pegawai (Y)

Menurut Mangkunegara (2017:67), kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.3 Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah pengukuran, masing-masing variabel dijabarkan ke dalam beberapa indikator sebagai berikut:

a. Variabel X: Gaya Kepemimpinan

Mengacu pada teori kepemimpinan menurut Thoha (2017) dan Siagian (2015), indikator yang digunakan meliputi:

1. Kemampuan pemimpin dalam mengambil keputusan.
2. Kemampuan memberikan motivasi kepada bawahan.
3. Kemampuan berkomunikasi secara efektif.
4. Pemberian keteladanan dalam bekerja.
5. Pendelegasian tugas dan tanggung jawab secara proporsional.
6. Kemampuan memberikan penghargaan dan teguran secara adil.

Setiap indikator diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin (1 = Tidak Pernah sampai 5 = Selalu).

b. Variabel Y: Kinerja Pegawai

Mengacu pada Mangkunegara (2017) dan Hasibuan (2018), indikator kinerja pegawai meliputi:

1. Kualitas hasil kerja pegawai.
2. Kuantitas atau jumlah pekerjaan yang diselesaikan.
3. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.
4. Disiplin dalam menjalankan pekerjaan.
5. Tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.
6. Kerjasama dengan rekan kerja dalam mencapai tujuan organisasi.

Setiap indikator juga diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin (1 = Tidak Pernah sampai 5 = Selalu).

3.2.4 Analisis Konseptual

Dengan operasionalisasi variabel tersebut, maka hubungan antara variabel dapat dijelaskan bahwa **semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan**, seperti kemampuan berkomunikasi, memberi motivasi, dan memberikan contoh yang baik, maka **semakin tinggi pula kinerja pegawai**, baik dari sisi produktivitas, kedisiplinan, maupun tanggung jawab kerja di Kantor Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

3.3 Metode dan Teknik Penumpulan Data

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data disebut metode pengumpulan data. Berdasarkan sumber data, terdapat dua kelompok metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer: Data ini diperoleh melalui kegiatan lapangan, seperti wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data ini dikumpulkan dan disusun dalam bentuk jumlah karyawan dan persentase kinerja karyawan di Distrik Greater Town, yang berkaitan dengan pembahasan dan penelitian berdasarkan data tambahan yang terkait dengan isu-isu yang dibahas.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi sebelum melaksanakan penelitian. Metode observasi diterapkan dalam pengumpulan data dengan fokus pada gejala yang menjadi objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus.

b. Dokumentasi

Penelitian dokumentasi didefinisikan sebagai metode pengumpulan data yang memanfaatkan dan mengkaji literatur yang ada untuk memperoleh ide dan teori yang langsung terkait dengan masalah. Pengumpulan data

melalui dokumentasi dilakukan dengan meninjau buku, jurnal, laporan, dan dokumen lainnya.

c. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan mencakup pertanyaan tentang identitas responden dan variabel penelitian untuk memperoleh informasi komprehensif terkait isu yang diangkat. Kuesioner ini menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan persepsi responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan indikator variabel yang diukur (Sugiyono, 2016:93).

Berikut ini disajikan tabel kriteria alternatif jawaban dalam mengukur setiap jawaban item pertanyaan variabel:

Tabel . Kriteria Alternatif Jawaban

Kriteria	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2012:90)

d. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan narasumber. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan demi kelengkapan data penelitian. Metode ini diterapkan khususnya untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan Pegawai Kantor Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus

3.4 Teknik Populasi/Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan objek yang ditentukan oleh kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah jumlah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti dan dari mana kesimpulan kemudian ditarik. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 30 pegawai negeri sipil dan non-pegawai negeri sipil yang bekerja di kantor kecamatan Kota Agung di Kabupaten Tanggamus.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi. Dasar pengambilan sampel, sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2017:173), adalah bahwa jika jumlah subjek kurang dari 100, seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika jumlah subjek lebih dari 100, dapat diambil 10%–15% atau 15–25%. Penelitian ini menggunakan sensus, yaitu seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Mengingat populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, seluruh 30 karyawan dalam penelitian ini diambil sebagai responden sehingga penelitian ini tidak menggunakan sampel melainkan populasi. Penelitian ini melibatkan 30 karyawan di Kantor Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus. Pimpinan tidak termasuk sebagai responden dalam penelitian agar hasilnya tidak bias.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52), Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner sah atau valid. Jika pertanyaan (indikator dalam kuesioner) dapat menentukan apakah setiap item itu valid atau tidak. Oleh karena itu, instrumen (kuesioner) yang disediakan harus valid dalam arti instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur apa yang ingin diukur.

Validitas diuji dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom korelasi item-total yang telah dikoreksi), dengan r tabel mencari derajat kebebasan (df) = $N - K$, di mana N merupakan jumlah populasi, dan k adalah jumlah variabel independen dalam penelitian. Jika r hitung melebihi r table dan memiliki nilai positif, maka kuesioner tersebut dianggap valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dirancang untuk mengukur sejauh mana data yang diperoleh menghasilkan hasil yang konsisten saat diukur ulang pada subjek yang sama. Fungsi uji reliabilitas adalah untuk menentukan sejauh mana alat ukur atau kuesioner tersebut dapat diandalkan. Menurut Sugiyono (2017:121), suatu alat ukur dianggap reliabel jika menghasilkan data yang konsisten pada waktu yang berbeda. Alat ukur yang andal akan memberikan hasil yang serupa saat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Uji reliabilitas pada objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten dengan uji validitas. Andal berarti konsisten atau stabil; alat ukur dianggap andal jika hasilnya konsisten dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dalam studi ini

menggunakan data yang diperoleh dengan bantuan perangkat lunak SPSS. (Statistical Program and Service Solution). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi:

Tabel .Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2017:184)

3.5.3 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas, menurut Ghazali (2016:154), adalah untuk menentukan apakah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) memberikan kontribusi dalam model regresi. Uji statistik nonparametik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas residual. Sebuah penelitian dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

3.5.4 Uji Linieritas

Uji linierritas, menurut Ghazali (2016:159), digunakan untuk menentukan kebenaran spesifikasi model yang digunakan. Uji linieritas akan menentukan apakah model empiris harus linier, kuadrat, atau kubik. Jika sig linieritas $< 0,05$ dan nilai deviasi sig dari linieritas $> 0,05$, maka model dianggap memiliki syarat linieritas.

3.5.5 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk memahami sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Regresi dimanfaatkan untuk menilai seberapa besar dampak variabel bebas pada variabel terikat serta meramalkan variabel terikat melalui variabel bebas. Regresi linier sederhana merupakan metode analisis regresi yang diterapkan dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana dengan satu prediktor dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2016:188)

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Kinerja Pegawai)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen (Kepemimpinan)

3.5.6 Uji T

Untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel berikut, uji t digunakan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengevaluasi secara terpisah atau parsial pengaruh variabel bebas (gaya kepemimpinan) terhadap variabel terikat (kinerja pegawai). Uji T dilakukan dengan SPSS 25. Dalam penelitian ini, hipotesis berikut digunakan:

- H_o : gaya kepemimpinan tidak mempengaruhi kinerja pegawai di kantor kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus
- H_a : gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja pegawai di kantor kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

Dengan melihat nilai signifikansi hasil uji t. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak ada efek antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M. (2017). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.